

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dengan lahan yang subur dan cocok untuk pertanian di Indonesia. Ada 2 jenis lahan pertanian di Indonesia yaitu lahan basah dan lahan kering. Lahan basah sering digunakan oleh petani untuk menanam padi ataupun mangrove, sedangkan jenis lahan yang kering cocok untuk tanaman sayuran seperti cabai, palawija, terong, ubi-ubian, kacang-kacangan, selain sayuran ada juga untuk tanaman buah-buahannya seperti melon, semangka dan yang lainnya.

Tanaman hortikultura termasuk ke dalam jenis lahan tanah kering yang cocok untuk komoditas pertanian yang termasuk memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Karena dilihat dari harganya yang lumayan tinggi diharapkan dapat mendongkrak pendapatan rumah tangga baik itu petani kecil maupun petani skala besar. Produk hortikultura memiliki nilai ekonomi yang tinggi, jenis tanamannya juga beragam, melayani pasar dalam negeri dan mengekspor ke luar negeri. Pertanian berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan kemakmuran di Indonesia.

Disha *et al* (2020)

Salah satu Kalurahan di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kalurahan Banaran termasuk daerah yang terdapat lahan produksi tanaman hortikultura yang berada disekitar pantai trisik, lahan kosong yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kalurahan Banaran ini dijadikan sumber untuk mencari uang untuk kebutuhan rumah tangga. Lahan kosong yang dimanfaatkan masyarakat ini ditanam berbagai macam jenis

tanaman hortikultura yang ditanam antara lain jenis tanaman Olerikultura (Sayuran) dan Frutikultura (Buah-buahan).

Tanaman Olerikultura merupakan jenis tanaman yang banyak dijumpai karena penanamannya yang mudah, media tanamnya juga tidak sulit karena bisa ditanam di sekitar pekarangan rumah. Tanaman jenis olerikultura ini dibagi menjadi 2 yaitu tanaman yang sifatnya musiman dan tahunan. Untuk musiman sendiri tanamannya antara lain melinjo, petai, jengkol dan yang lainnya, sedangkan untuk tanaman tahunan ini seperti wortel, kangkung, bayam, bawang merah atau putih, cabai tomat dan yang lainnya. Untuk tanaman hortikultura yang terdapat di Kalurahan Banaran yaitu bersifat tanaman yang tahunan sendiri yang ditanam yaitu komoditas cabai merah sedangkan untuk tanaman frutikultura juga terbagi menjadi 2 sifat yaitu musiman dan tahunan, yang ditanam untuk frutikultura di Kalurahan Banaran yaitu hanya melon yang bersifat tahunan. Dari sekian jenis tanaman sayuran dan buah buahan yang ditanam petani terdapat dua komoditas yang menjadi unggulan petani yaitu komoditas cabai dan melon, untuk cabai yang ditanam yaitu cabai merah besar. Komoditas cabai ini diunggulkan di petani di Kalurahan Banaran karena melihat potensi yang bagus untuk cabai dari segi ekonomi dengan harga jual yang lumayan tinggi maka diharapkan pendapatan rumah tangga petani ini akan meningkat.

Menurut (Dinas Pertanian dan ketahanan pangan, 2021) Konsumsi untuk tanaman cabai perkapita pertahun pada tahun 2021 yaitu sekitar 1,8250 ons atau 517,378 kilogram untuk cabai merah sedangkan untuk cabai hijau konsumsi pertahun sekitar 4.1714 ons atau 1,18 ton, sedangkan untuk cabai rawit sekitar 1.9293 ons atau 546,947 kilogram. Cabai rawit hijau masih menjadi primadona untuk masyarakat Indonesia karena Indonesia terkenal dengan masakan pedasnya yang terbuat dari cabai rawit hijau.

Melihat konsumsi masyarakat terhadap cabai ini relatif tinggi setiap tahunnya, ini menjadi insentif bagi petani untuk lebih meningkatkan lagi produktivitas pertaniannya sehingga terciptanya produk yang unggul dan berkualitas tinggi, karena kualitas produk pertanian yang bagus berdampak pada pendapatan dan distribusi pertanian komoditas tersebut. Aspek rantai terbatas penawaran dan permintaan produk pertanian, khususnya produk hortikultura juga akan berdampak pada kesejahteraan keluarga petani. Nizar *et al* (2021)

Melihat konsumsi masyarakat terhadap cabai relatif tinggi dan menjadi potensi yang besar dari aspek ekonomi. Pertanian di Kalurahan Banaran punya cara tersendiri untuk meningkatkan produktivitas pertaniannya khususnya cabai yaitu dengan adanya manajemen pertanian yang baik. Manajemen pertanian ini mencakup aturan didalam kelompok pertanian mulai dari waktu penanaman dan pemilihan bibit varietas yang tahan hama, manajemen yang baik tentang pertanian ini telah terbukti menghasilkan tanaman yang unggul dan hasil panen yang melimpah. Adanya yang dibuat ini merupakan hasil musyawarah bersama dengan para petani sehingga akan menghasilkan sebuah keputusan dan waktu yang tepat untuk penanaman.

Di Kalurahan Banaran terdapat aturan pertanian yaitu tanam bebas yang biasa dimanfaatkan petani untuk menanam sayuran seperti selada, terong, mentimun dan kacang panjang. Banyak sebagian petani hasil tanam bebas ini untuk konsumsi sendiri maupun dijual kembali. Adanya peraturan tanam bebas ini diharapkan bisa menambah pendapatan rumah tangga petani Kalurahan Banaran. Selain adanya aturan tanam bebas, di Kalurahan Banaran terdapat aturan penanaman dalam komoditas cabai yaitu mulai dari penanaman, penyiraman sampai hasil panen dilaksanakan serentak, aturan ini dibuat oleh anggota kelompok tani hasil dari musyawarah dan keputusan bersama, dengan adanya

aturan ini cabai yang ada di Kalurahan Banaran selalu menjadi unggulan dan selalu memenuhi target dalam hasil pertaniannya.

Pertanian di Kalurahan Banaran memiliki potensi untuk dikembangkan dengan pertanian yang lebih modern dan tentunya berkelanjutan. Kalurahan Banaran menjadi salah satu menyumbang produksi cabai terbesar di Kabupaten Kulon Progo. Dilihat dari hasil pertaniannya yang melimpah untuk komoditas cabai ini menjadikan perhatian khusus untuk memajukan sektor tanaman cabai dan komoditas yang lainnya. Tentunya dengan produktivitas yang meningkat perlu adanya keseimbangan teknologi pertanian yang mumpuni. Menurut Euriga *et al* (2018) dalam penelitiannya yaitu karena sebagian besar petani membutuhkan informasi yang berguna, nasihat tentang teknologi, teknik yang tepat yang diperlukan tidak hanya untuk produktivitas dan pendapatan tetapi juga untuk memperkaya kehidupan pertanian di pedesaan dan juga pertanian yang berkelanjutan.

Inovasi pertanian yang modern dan berkelanjutan ialah tidak hanya dari aspek teknologi melainkan aspek lain juga perlu diperhatikan misalnya dengan melaksanakan pertanian tanpa merusak lingkungan ataupun ekosistem yang ada dengan diperkuat adanya pemasaran dengan mempertimbangkan aspek kelayakan lingkungan dan aspek ekonomi, dengan mempertimbangkan lingkungan yang bersih maka akan ada proses untuk menciptakan hasil pertanian dengan kualitas lebih baik lagi. Kualitas ini diharapkan akan memberikan memberikan efek yang luar biasa untuk harga jual. Pendapatan setiap petani berbeda beda dengan petani yang lainnya, perbedaan ini disebabkan dari perbedaan faktor produksi, tingkat produksi dan harga jual. Suryanawati *et al* (2021)

Tentunya dibalik potensi dan peluang pertanian yang besar memiliki resiko dan permasalahan yang hadir dan akan dihadapi oleh petani. Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani yaitu hama dan penyakit. Ini menjadikan akar permasalahan yang ada di Kalurahan Banaran kondisi pertanian yang ada di Kalurahan Banaran dalam produktivitas cabai di periode tahun 2021 cenderung mengalami penurunan dari hasil pertaniannya, sehingga akan berakibat pada pendapatan petani dan produktivitas lahan pertanian, hama seperti patek dan kutubule menyerang tanaman ini berpotensi hilangnya kesuburan tanaman dan mengakibatkan hasil pertanian menurun. Masalah hama ini jangan sampai dibiarkan berlarut larut dalam pertanian, harus segera dipecahkan secara bersama-sama, karena pertanian ini menjadi tulang punggung pendapatan utama bagi rumah tangga petani di Kalurahan Banaran, Selain dari permasalahan hama dan penyakit, petani Kalurahan Banaran juga mengeluhkan harga pupuk terlalu mahal untuk non subsidi, dengan terpaksa petani membeli pupuk tersebut untuk berlangsung kegiatan pertanian, karena semua petani di Kalurahan Banaran ini lebih memilih pupuk yang non-subsidi walaupun harganya yang mahal dengan alasan untuk target produktivitas tanaman khususnya tanaman cabai,

Dalam pembangunan sektor pertanian yang maju perlu adanya dukungan dan kerjasama yang baik yaitu pemerintah dan masyarakat khususnya petani. Dengan sektor pertanian yang maju maka akan berpengaruh juga terhadap pendapatan rumah tangga petani karena pendapatan rumah tangga petani ini bervariasi karena tingkat pendapatan riil petani ini dipengaruhi dari luas lahan yang dikelola. Semakin luas lahan yang dikelola maka tingkat pendapatan juga akan meningkat. Apabila lahan yang dikelola ini mengalami penurunan dari hasil pertaniannya maka akan berakibat juga terhadap

produktivitas pertanian, sehingga pendapatan petani menurun begitupun juga dengan kesejahteraan petani.

Ketika pendapatan petani meningkat maka akan meningkat pula indeks kesejahteraan petani. Pendapatan petani di Kalurahan Banaran sebelum adanya masalah hama yang menyerang tanaman bisa dikatakan pendapatannya dalam kondisi yang cukup secara ekonomi tetapi ketika permasalahan hama dan penyakit menyerang langsung pertanian maka ekonomi petani menjadi sulit karena kurangnya pemasukan. Jadi pertanian ini menjadi poros utama pemasukan terbesar rumah tangga petani. Tingkat pendapatan petani didasarkan pada dinamika kesejahteraan dan salah satu alat yang digunakan adalah nilai tukar pertanian (NTP) yang dapat menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat petani dan sebaliknya. Menurut penelitian dari Johanis *et al* (2019) menjelaskan bahwa NTP ini terkait dengan kapasitas dan daya beli petani membiayai rumah tangganya. Keadaan ekonomi disuatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam keluarga

Pendapatan rumah tangga petani di Kalurahan Banaran tentunya ini tidak sama rata dengan seluruh petani yang lainnya, apalagi pendapatan keseluruhan ini masih bersifat sementara belum dikurangi untuk biaya produksi selanjutnya. Bisa dikatakan pendapatan petani di Kalurahan Banaran fluktuatif karena tidak tau pendapatan petani saat sedang tinggi maupun turun. Karena pendapatan petani hanya mengandalkan disatu komoditas saja, ini tentunya rentan terhadap pendapatan petani yang menurun. Ketika pertanian mengalami penurunan maka pendapatan mereka akan menurun dan juga akan berpengaruh terhadap pengeluaran mereka sehari hari ataupun pengeluaran untuk produksi.

Pendapatan yang diterima oleh petani ini merupakan pendapatan yang masih bersifat sementara, walaupun pendapatannya besar itu belum termasuk ke dalam produksi untuk selanjutnya jadi petani perlu adanya literasi keuangan yang untuk keberlangsungan pertanian. literasi keuangan ini perlu diberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik untuk produksi pertanian. dengan adanya pengetahuan tentang literasi keuangan tersebut diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain acuan pendapatan dan literasi keuangan, salah satu acuan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani khususnya di Kalurahan Banaran ini ialah menggunakan Nilai Tukar Petani. Apabila NTP petani yang ada  $>100$  maka bisa disimpulkan pertanian yang ada itu dalam keadaan sejahtera, namun sebaliknya apabila  $<100$  maka pertanian itu sedang dalam kondisi yang tidak sejahtera.

Al-Qur'an juga menyinggung tentang kesejahteraan yang terdapat pada surat An Nahl ayat 97 "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian konteks masalah sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pertanian di Kalurahan Banaran ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani di Kalurahan Banaran?
3. Bagaimana meningkatkan kesejahteraan petani di Kalurahan Banaran ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan konteks yang ada, maka ada beberapa uraian untuk tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi pertanian di Kalurahan Banaran
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan petani di Kalurahan Banaran
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan petani di Kalurahan Banaran

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk studi tentang tingkat pendapatan petani
  - b. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kesejahteraan petani lahan pantai di Kalurahan Banaran Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo
2. Secara praktis
  - a. Penelitian dapat dijadikan acuan pemerintah kalurahan untuk memberikan kebijakan terhadap petani guna meningkatkan pendapatan petani di Kalurahan Banaran
  - b. Kajian ini digunakan sebagai sarana pembelajaran yang didapat dalam perkuliahan



